

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perekonomian dunia bisnis berkembang secara pesat, hal itu terbukti dari pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kemajuan teknologi telah memaksa banyak perusahaan saling bersaing untuk meningkatkan kualitas usahanya guna mendapatkan kepercayaan dari investor. Keuntungan yang besar akan menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Besarnya minat pemodal yang melakukan pendanaan supaya perusahaan dapat berkembang tercermin dari tingginya nilai perusahaan. Berbagai komponen nilai perusahaan dipengaruhi oleh yaitu likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas.

Nilai perusahaan yaitu beban yang disetor pemodal demi tingkat kesuksesan perusahaan, kerap dihubungkan dengan harga saham (Faradilla, 2021). Nilai perusahaan yakni pandangan penyandang dana atas industri, yang berhubungan langsung lewat harga saham. Harga saham yang beranjak tinggi membuat nilainya tinggi. Makanya, salah satu hal yang membentuk acuan pemilik uang dalam memutuskan penanaman modalnya ialah nilai perusahaan yang akan diinvestasikan oleh investor tersebut.

Likuiditas ialah potensi perusahaan melunasi maupun menyelesaikan hutang jangka pendek ketika habis waktu (Hery 2018:149). Likuiditas mengontrol total dividen yang diberikan kepada pesero. Bonus ini berasal dari arus kas keluar, ketika kas yang tersedia tinggi semakin likuid perusahaan kelak semakin besar kesanggupan perseroan membayar deviden. Taraf likuiditas yang semampai membuktikan bahwa industri pada posisi yang bagus, yang meningkatkan penawaran saham juga menyebabkan harga saham naik. Ketika investor menganggap perusahaan terlalu likuid, harga sahamnya juga cenderung turun.. (Ningrum, 2022, hlm. 3-4) .

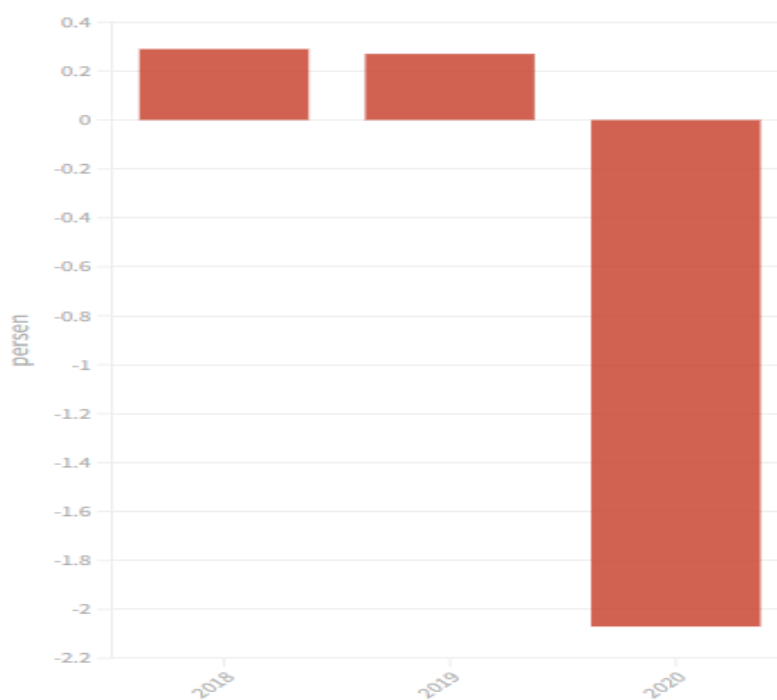
Leverage dideskripsikan buat meninjau seberapa besar kegiatan operasi perusahaan ditangani dengan pinjaman atau modal sendiri. *Leverage* mampu dianggap sebagai rasio keuangan yang mengetes sejauh mana perusahaan telah dibayarkan memakai utang. (Utiyani & Indriana, 2019). Penggunaan utang oleh perusahaan membawa risiko beban bunga yang ditanggung perusahaan. *Leverage*

yang besar kelak semakin besar biaya bunga utang yang mesti dilunasi perusahaan sehingga menurunkan nilai perusahaan. (Rejeki & Haryono, 2021).

Profitabilitas adalah kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba atau menggunakan aset atau modalnya sendiri selama periode waktu final. Profitabilitas yakni salah satu variabel terpenting buat kelanjutan hidup suatu usaha sekaligus mempengaruhi kualitas suatu usaha. Apabila manajer dapat memelihara bisnis secara efektif, beban bisnis bakal berkurang dan keuntungan akan bertambah. Profitabilitas yang tinggi berarti performa perusahaan beranjak membaik kemudian membagikan keyakinan bagi investor dan memperoleh keuntungan besar. Peningkatan profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan secara efisien dan efektif menghasilkan keuntungan setiap tahunnya (Utiyani & Indriana, 2019).

Sektor transportasi terus berupaya dibawah kontroversi semasa wabah covid-19. Berkurangnya minat masyarakat menyebabkan penurunan penjualan di sektor transportasi.

Gambar 1 Pertumbuhan PDB di Sektor Transportasi dan Logistik



Sumber : Badan Pusat Statistik(BPS)

Sejauh tahun 2020 sektor transportasi terus mengalami penurunan. Pertumbuhan usaha sektor ini tercatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) 15,04% *year of year*. Dibandingkan sektor lain, sektor ini yang paling merosot terbukti dari adanya penurunan sebesar 0,64% pada Produk Domestik Bruto (PDB) 2020 yang sebelumnya peningkatan sebesar 0,27% pada 2019.

Berikut disajikan data tentang nilai perusahaan, likuiditas, leverage, dan profitabilitas perusahaan Sektor Transportasi & Logistik.

Tabel 1 Daftar nilai PBV, CR, DER dan ROA Perusahaan

Nama Perusahaan	Tahun	PBV	Naik/Turun	CR	Naik/Turun	DER	Naik/Turun	ROA	Naik/Turun
AKSI	2017	2.71		2.83		0.39		0.13	
	2018	3.18	0.47	1.48	-1.35	1.50	1.11	0.10	-0.03
	2019	6.43	3.25	1.50	0.02	1.07	-0.43	0.01	-0.09
	2020	3.26	-3.17	1.43	-0.07	1.45	0.38	-0.13	-0.14
ASSA	2017	0.72		0.43		2.36		0.03	
	2018	1.12	0.4	0.47	0.04	2.57	0.21	0.03	0.00
	2019	1.91	0.79	0.53	0.06	2.56	-0.01	0.03	0.00
	2020	1.54	0.37	0.44	-0.09	2.43	-0.13	0.01	-0.02
BIRD	2017	1.80		1.77		0.32		0.07	
	2018	1.40	-0.04	1.74	-0.03	0.32	0.00	0.07	0.00
	2019	1.17	-0.23	1.25	-0.49	0.39	0.07	0.04	-0.03
	2020	0.62	-0.55	1.94	0.69	0.42	0.03	-0.03	-0.07
LRNA	2017	0.17		1.39		0.21		-0.15	
	2018	0.20	0.03	1.65	0.26	0.16	-0.04	-0.10	-0.25
	2019	0.17	-0.03	2.28	0.63	0.20	0.04	-0.01	0.09
	2020	0.31	0.14	0.80	-1.48	0.21	0.01	-0.16	-0.15
MIRA	2017	0.87		2.42		0.63		-0.05	
	2018	0.88	0.01	4.69	2.27	0.43	-0.20	0.00	0.05
	2019	0.75	-0.13	1.59	-3.10	0.41	-0.02	0.04	0.05
	2020	0.92	0.14	1.17	-0.42	0.50	0.09	-0.07	-0.12
NELY	2017	0.77		6.04		0.09		0.03	
	2018	0.74	-0.03	6.04	0.00	0.12	0.03	0.11	0.08
	2019	0.75	0.01	5.78	-0.26	0.16	0.04	0.08	-0.03
	2020	0.69	-0.06	6.72	0.94	0.14	-0.02	0.07	-0.01
SAFE	2017	-5.03		0.54		-2.20		-0.17	
	2018	-2.02	3.01	0.19	-0.35	1.17	3.37	-0.06	0.11
	2019	-2.52	-0.50	0.13	-0.06	-7.31	-0.03	0.03	0.09
	2020	-1.80	0.72	0.11	-0.02	-6.13	0.07	-0.05	-0.08

Nama Perusahaan	Tahun	PBV	Naik/Turun	CR	Naik/Turun	DER	Naik/Turun	ROA	Naik/Turun
SDMU	2017	2.13		1.07		0.73		-0.10	
	2018	0.28	-1.85	1.04	-0.03	2.00	1.27	-0.09	0.01
	2019	0.32	0.04	0.58	-0.46	0.05	-1.95	-0.06	0.03
	2020	10.20	9.88	0.30	-0.28	27.80	27.75	-0.33	-0.27
TAXI	2017	1.41		0.85		7.15		-0.24	
	2018	0.05	-1.36	0.31	-0.54	-3.17	-10.32	-0.66	-0.42
	2019	-0.05	-0.10	0.29	-0.02	-1.96	1.21	-0.99	-0.33
	2020	-0.06	-0.01	0.27	-0.02	-1.62	0.34	0.22	0.76
TMAS	2017	1.37		0.51		1.85		0.02	
	2018	0.85	-0.52	0.43	-0.08	1.65	-0.2	0.01	-0.01
	2019	0.49	-0.36	0.53	0.1	1.63	-0.02	0.09	0.08
	2020	0.67	0.18	0.43	-0.1	1.86	0.23	0.00	-0.09
WEHA	2017	1.00		0.43		0.97		0.17	
	2018	0.88	-0.12	0.40	-0.03	1.17	0.2	0.01	-0.16
	2019	0.82	-0.06	0.52	0.12	0.98	-0.19	0.02	0.01
	2020	0.46	-0.36	0.37	-0.15	0.89	-0.09	-0.17	-0.19

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel dilihat Likuiditas pada BIRD, LRNA, NELY, TMAS, dan WEHA mengalami kenaikan tetapi nilai perusahaannya mengalami penurunan. Secara teori jika likuiditas meningkat, nilai perusahaanpun meningkat. Pada perusahaan LRNA, MIRA, NELY, SAFE, SDMU, dan TMAS mengalami penurunan likuiditas tetapi nilai perusahaan mengalami peningkatan. Secara teori jika likuiditas memperoleh penurunan lalu nilai perusahaan juga menurun. Fenomena ini didukung oleh penelitian Tsalatsiyah Putri Humairah *et al.* (2021) nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh perubahan dari likuiditas itu sendiri.

Pada tabel diatas *Leverage* pada LRNA, MIRA, NELY, SAFE, SDMU, TAXI, dan TMAS mengalami peningkatan tetapi nilai perusahaannya juga mengalami peningkatan. Secara teori peningkatan *leverage* akan membuat nilai perusahaan menurun. Pada ASSA, HELI, MIRA, NELY, SAFE, SDMU, TMAS, dan WEHA yang mengalami penurunan leverage tetapi nilai perusahaan juga mengalami penurunan. Secara teori penurunan nilai leverage akan menciptakan nilai perusahaan meningkat. Fenomena ini didasari oleh pengujian yang digarap

oleh Ni Kadek Indrayani *et al.* (2021) yakni nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh perubahan dari profitabilitas itu sendiri.

Pada tabel diatas perusahaan yang mengalami kenaikan Profitabilitas namun mengalami penurunan pada nilai perusahaannya yaitu LRNA, MIRA, SDMU, TMAS dan WEHA, perusahaan yang mengalami kenaikan profitabilitas secara teori akan mengalami kenaikan pada Nilai perusahaan. Pada AKSI, HELI, LRNA, MIRA, NELY, SAFE, SDMU, dan TMAS mengalami penurunan profitabilitas tetapi nilai perusahaan mendapati penambahan. Berdasarkan teori jika Profitabilitas mendapati penyusutan membuat nilai perusahaan menyusut. Fenomena ini sejalan dengan kajian Widiastuti *et al.* (2021) yakni nilai pasar tidak dipengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terdorong akan melaksanakan penelitian yang berjudul “**Analisis Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan sebelumnya, pertanyaan yang perlu dipertimbangkan dalam tinjauan ini dapat dirancang untuk mencakup yaitu:

- 1) Apakah Likuiditas berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah *Leverage* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Apakah Profitabilitas berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diperoleh oleh penulis dengan melalui penelitian ini, yaitu mencakup antara lain:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Tentunya penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan, antara lain :

a) Manfaat Teoritis

Kami berharap studi ini bersua menghibahkan pengetahuan baru perihal manfaat leverage, likuiditas dan profitabilitas. Selain itu dapat diangkat sebagai landasan penelitian selanjutnya sekaligus ditambahkan sebagai penjelasan buat mahasiswa yang menginginkan.

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini menunjukkan keterlibatan atas peningkatan ulasan dampak likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor transportasi & logistik di BEI.
- 2) Bagi para praktisi, penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan peninjauan strategi penggunaan asset dan sumber dana perusahaan supaya menambah nilai perusahaan.
- 3) Bagi Perusahaan, menyampaikan informasi mengenai pentingnya pengelolaan sumber dana dan asset dengan baik agar nilai perusahaan meningkat.